

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia semakin berkembang dari tahun ke tahun. Hal ini dapat diketahui dari prosentase pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada di atas rata-rata per tahun dari Repelita VI yaitu sebesar 7,10% dan diperkirakan laju pertumbuhan ekonominya akan lebih baik dan kemungkinan akan mencapai 7,60%-8,0%. Badan usaha-badan usaha bertambah banyak, dan makin memperketat persaingan yang sekarang sudah ada. Masing-masing badan usaha berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya.

Untuk mempertahankan posisi badan usaha dalam persaingan ini, maka badan usaha harus memiliki nilai lebih dan keunggulan-keunggulan dibanding badan usaha lain. Keunggulan ini termasuk keunggulan dalam kualitas produk, desain, maupun harga, yang dapat dicapai dengan melakukan kegiatan produksi yang efektif dan efisien.

Kegiatan produksi dalam badan usaha merupakan aktivitas yang penting, karena melakukan proses pengolahan sumber daya menjadi barang jadi yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi badan usaha. Namun seringkali dijumpai banyak keterbatasan yang dihadapi yang menghambat pendayagunaan sumber daya secara optimal. Oleh karena itu badan usaha harus memiliki suatu perencanaan dan pengendalian dalam proses produksinya supaya fungsi-fungsi operasionalnya dapat berjalan lebih efisien.

Badan usaha harus berusaha untuk memperbaiki proses produksinya jika terdapat suatu kendala atau hambatan baik dari dalam maupun dari luar pihak badan usaha. Kendala yang terjadi dari dalam badan usaha masih terdapat di dalam jangkauan badan usaha dan masih dapat dikendalikan sedangkan yang berasal dari pihak luar badan usaha yang berada di luar jangkauan pihak badan usaha. Untuk itu perlu diadakan suatu analisis untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh badan usaha tersebut.

Teori yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya kendala yang dihadapi oleh badan usaha adalah *Theory of Constraint*. Dengan menggunakan *Theory of Constraint* ini, badan usaha dapat membuat perhitungan waktu produksi yang tersedia pada badan usaha yang kemudian dibandingkan dengan kebutuhan waktu produksi yang diperlukan untuk berproduksi. Jika waktu yang tersedia untuk proses produksi lebih sedikit dari waktu yang diperlukan, maka dapat dikatakan bahwa waktu produksi tersebut merupakan kendala yang terdapat pada badan usaha.

Setelah kendala yang ada pada badan usaha diketahui, maka dapat diambil suatu tindakan untuk mengoptimumkan kendala-kendala tersebut sehingga *throughput* yang dihasilkan oleh badan usaha dapat ditingkatkan. Upaya untuk meningkatkan *throughput* tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang berkendala. Jika semua upaya telah dilaksanakan maka langkah terakhir yang harus dilakukan adalah mengulang kembali semua langkah di atas untuk mulai mengidentifikasi kembali kendala yang mungkin terjadi.

Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa dalam badan usaha terdapat kendala pada mesin mix. Badan usaha disarankan untuk menerapkan Theory Of Constraint untuk mengidentifikasi kendala dan mencari kombinasi produk yang akan diproduksi untuk mengatasi kendala yang terjadi sehingga menghasilkan perolehan *throughput* yang maksimum. Dan disarankan juga pada badan usaha untuk melakukan investasi mesin yang baru.

